

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran daring merupakan salah satu manfaat di bidang pendidikan dari berkembangnya teknologi informasi dimana pelaksanaannya tidak terbatas ruang dan waktu. Akan tetapi, menurut Al Hakim (2020) pembelajaran daring baik secara *synchronous* maupun *asynchronous* belum sepenuhnya berjalan dengan mulus dikarenakan adanya berbagai kendala, salah satunya kendala dalam menentukan metode yang tepat untuk memberikan pengalaman belajar yang baik bagi setiap peserta didik. Selain itu, Yanti et al, (2020) menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pemahaman matematis peserta didik. Pemahaman matematis adalah kemampuan peserta didik dalam memahami konsep matematika dan menggunakannya sebagai strategi penyelesaian permasalahan matematika. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan karena menjadi kemampuan dasar dalam pembelajaran matematika yang terdiri dari kemampuan mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu, mengaplikasikan konsep, dan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur. Kemudian menurut Hasana & Hidayatulloh (2021) dalam pembelajaran matematika, pendidik sebaiknya memahami terlebih dahulu preferensi peserta didik agar dapat menentukan cara yang tepat untuk mengikuti pembelajaran daring dengan baik. Sejalan dengan hal tersebut, Kobayashi (2017) menyatakan bahwa menentukan metode pembelajaran daring yang tepat sesuai preferensi peserta didik menjadi kunci keberhasilan pembelajaran daring.

Kemampuan pemahaman matematis merupakan kemampuan yang penting dimiliki oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumarmo (dalam Sariningsih, 2014) bahwa pemahaman matematis penting dimiliki peserta didik karena diperlukan dalam menyelesaikan masalah matematika dan disiplin ilmu lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al., (2020), bahwa dalam pembelajaran daring kemampuan pemahaman matematis peserta didik SMP paling tinggi terdapat pada indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur dan kemampuan pemahaman matematis paling rendah terdapat pada kemampuan mengaplikasikan konsep. Selain itu, berdasarkan informasi yang diperoleh mengenai kemampuan pemahaman matematis

pada materi nilai mutlak yang dibelajarkan secara daring di SMA Negeri 6 Tasikmalaya, bahwa peserta didik masih perlu penguatan dalam menerapkan konsep nilai mutlak dimana hal ini ada kaitannya dengan kemampuan pemahaman matematis, menurut Hendriana et al., (2018) kemampuan pemahaman matematis bukan hanya sekedar mengingat, akan tetapi sampai menerapkan konsep dalam penyelesaian masalah matematika. Materi nilai mutlak merupakan salah satu materi yang dibelajarkan di kelas X pada semester ganjil, capaian kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran nilai mutlak adalah peserta didik mampu menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan menentukan himpunan penyelesaian dari persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak. Untuk melihat pemahaman peserta didik pada materi nilai mutlak dalam pembelajaran daring, dapat dilakukan dengan memperhatikan kemampuan pemahaman matematis. Pada penelitian ini, digunakan indikator kemampuan pemahaman matematis menurut Syarifah (2017), yaitu: 1) mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu, 2) mengaplikasikan konsep, dan 3) menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur, hal tersebut menjadi keterbaruan pada penelitian ini karena belum adanya penelitian yang menggunakan indikator tersebut pada materi persamaan nilai mutlak.

Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan penting untuk diperhatikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Yanti et al., (2020) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman matematis peserta didik. Dalam pembelajaran daring, pembelajaran dapat dilakukan secara *synchronous* dan *asynchronous*, yang keduanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Berdasarkan informasi yang diperoleh, pembelajaran daring di SMA Negeri 6 Tasikmalaya secara *synchronous* peserta didik lebih antusias dalam belajar dimana terbukti dengan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas lebih cepat. Dengan kelebihan dan kekurangan yang ada pada pembelajaran daring *synchronous* dan *asynchronous*, diperlukan untuk memperhatikan preferensi metode pembelajaran daring peserta didik, hal ini sejalan dengan pendapat Hasana & Hidayatulloh (2021) menyatakan bahwa preferensi peserta didik merupakan hal yang penting untuk diperhatikan terlebih pada pembelajaran matematika daring, pendidik sebaiknya memahami terlebih dahulu preferensi peserta didik agar dapat menentukan metode yang tepat untuk mengikuti pembelajaran daring dengan baik. Oleh karena itu, memperhatikan preferensi metode pembelajaran daring peserta didik sangat

diperlukan, yang dapat diukur menggunakan aspek keterhubungan dan aspek pembelajaran (Yulianto, Cahyani, dan Silvianta, 2020).

Oleh karena itu peneliti menganalisis kemampuan pemahaman matematis peserta didik dari pengerjaan soal materi persamaan nilai mutlak yang dilakukan oleh peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Tasikmalaya. Subjek yang diambil merupakan subjek yang mewakili tiap preferensi metode pembelajaran daring yaitu preferensi *synchronous* dan preferensi *asynchronous* yang dilihat dari hasil pengisian angket preferensi metode pembelajaran daring. Sehingga, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Ditinjau dari Preferensi Metode Pembelajaran Daring Peserta Didik**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- (1) Bagaimana kemampuan pemahaman matematis ditinjau dari preferensi *synchronous*?
- (2) Bagaimana kemampuan pemahaman matematis ditinjau dari preferensi *asynchronous*?

## 1.3 Definisi Operasional

### 1.3.1 Analisis

Analisis adalah kegiatan menguraikan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih rinci yang terdiri dari kegiatan mengurutkan data, mengorganisasikan data ke dalam suatu pola/kategori, dimana kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus. Analisis pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman matematis peserta didik ditinjau dari preferensi metode pembelajaran daring. Tahap analisis pada penelitian ini yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1.3.2 Kemampuan Pemahaman Matematis

Kemampuan pemahaman matematis adalah kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan konsep matematika dalam menyelesaikan persoalan matematika. Indikator kemampuan pemahaman matematis pada penelitian ini yaitu: mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu; mengaplikasikan konsep,

dan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur. Kemampuan pemahaman matematis peserta didik diperoleh dari hasil tes kemampuan pemahaman matematis.

### 1.3.3 Preferensi Metode Pembelajaran Daring

Preferensi metode pembelajaran daring adalah pilihan untuk memprioritaskan satu metode pembelajaran daring di atas metode pembelajaran daring yang lain dengan berdasarkan penilaian evaluatif terhadap metode tersebut serta pertimbangan kesesuaian dan keuntungan yang diperoleh. Indikator preferensi pada penelitian ini yaitu: 1) Rasa kekeluargaan dalam pembelajaran daring 2) Rasa saling percaya satu sama lain dalam pembelajaran daring; 3) Adanya semangat kebersamaan; 4) Dorongan untuk berpartisipasi aktif; 5) Rasa nyaman dalam berinteraksi dalam pembelajaran daring; 6) Rasa terpenuhi kebutuhan keilmuan. Ciri preferensi *synchronous* yaitu adanya kebutuhan untuk terlibat dalam kelas, pembelajaran dinamis, dan kedalaman instruksional. Sedangkan ciri preferensi *asynchronous* yaitu memerlukan keluwesan (*flexibility*), kebebasan (*pacing*), dan keterjangkauan (*affordability*). Preferensi metode pembelajaran daring peserta didik diperoleh dari hasil penyebaran angket preferensi metode pembelajaran daring.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- (1) Menganalisis kemampuan pemahaman matematis ditinjau dari preferensi *synchronous*
- (2) Menganalisis kemampuan pemahaman matematis ditinjau dari preferensi *asynchronous*

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru matematika untuk memperoleh pengetahuan baru mengenai kemampuan pemahaman matematis peserta didik serta pengetahuan dalam menentukan metode pembelajaran daring.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya, diantaranya:

- (1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran kemampuan pemahaman matematis peserta didik ditinjau dari preferensi metode pembelajaran daring.
- (2) Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong untuk belajar matematika dengan lebih baik.
- (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.